



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

**Misa Harian:**

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

**Hari Sabtu :**

17.00 WIB

**Hari Minggu :**

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

**Misa Jumat Pertama :**

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

**Adorasi Ekaristi:**

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB

Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.



**Website:**

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



**Instagram**

[parokibintarojaya](#)



**Facebook Group:**

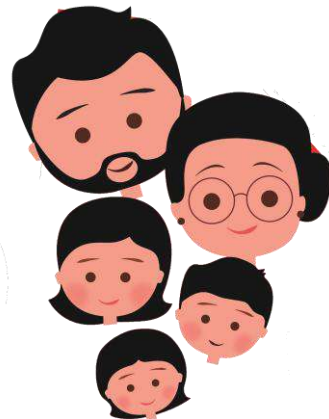
[SanMaReBintaroJaya](#)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

2 Desember 2018

Tahun IX – No. 48

## Bulan Keluarga KAJ Berkomunikasi lewat Keluarga Berbicara



Keluarga Katolik yang terkasih, akhirnya kita kembali menyongsong masa Adven di tahun 2018 ini. Saya berharap Anda semua merasa bersemangat menyambutnya. Jangan lupa, ada banyak kegembiraan yang kami tawarkan kepada Anda sekeluarga. Ajaklah seluruh keluarga, baik anak-anak maupun lansia, untuk ikut terlibat dalam acara rekoleksi mingguan kita.

Tema tahun ini adalah KELUARGA BERBICARA. Kita ingin agar semangat berkomunikasi dalam keluarga kita semakin meningkat, bukan hanya bertemu setiap hari tanpa ada komunikasi sama sekali atau terlalu berbasa basi saja. Komunikasi itu bahkan mau kita kembangkan sampai ke tingkat di luar lingkungan keluarga kita, yaitu sampai pada siapapun yang kita jumpai yang mempunyai kehendak baik

untuk membangun persaudaraan dan persahabatan lintas bhineka.

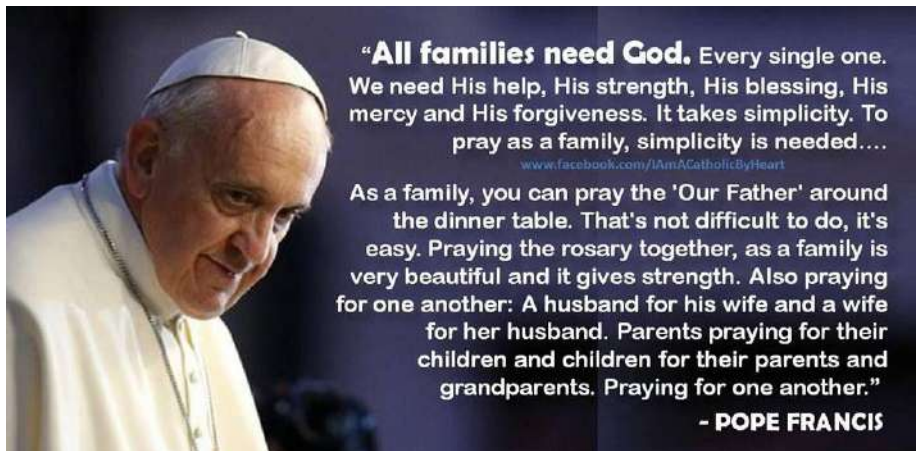
Berbicara dan mendengarkan merupakan Hal penting, maka kita perlu tahu dan sadar kapan kita harus berbicara dan kapan mendengarkan. Fungsi komunikasi seperti itu kita pelajari dari Allah Tritunggal, sehingga kita pun menjadi keluarga yang memelihara hidup rohani bersama.



Perbedaan pendapat merupakan hal biasa dalam berbicara. Jangan melihat perbedaan sebagai penghalang, tetapi jadikanlah itu sebagai pemacu dialog dan alasan bersyukur karena dapat saling melengkapi. Menjelang Natal, sukacita harus kelihatan. Maka dalam Minggu keempat, kita diajak bersukacita bersama keluarga kita. Bukan hanya dengan keluarga sendiri, melainkan dengan sesama kita selingkungan, supaya perayaan Natal menjadi perayaan kita bersama.

Mari menjadikan buku pedoman Adven-Bulan Keluarga ini sebagai sarana membangun komunikasi, sosialisasi, dan persaudaraan tanpa memandang muka, ras, perbedaan, tetapi melihat semua ini dengan rasa Syukur bahwa kita diciptakan saling berbeda, saling memperkaya, dan melihat kebhinekaan sebagai suatu hadiah dari Tuhan untuk kita sekeluarga, selingkungan, bahkan se-Indonesia.

Tuhan Yesus memberkati,  
Rm. Alexander Erwin Santoso.MSF



# MAKNA KORONA ADVEN

KATA 'ADVEN' BERASAL DARI KATA LATIN 'ADVENTUS' YANG BERARTI KEDATANGAN. MAKA 'MASA ADVEN' BERARTI MASA UNTUK MENUNGGU KEDATANGAN TUHAN YESUS. MASA ADVEN BERLANGSUNG SELAMA 4 MINGGU, YAKNI DARI MINGGU ADVEN I SAMPAI DENGAN MINGGU ADVEN IV.

TIGA BATANG LILIN BERWARNA UNGU DAN SATU LILIN BERWARNA MERAH MUDA, ATAU DAPAT PULA PUTIH SEMUA DENGAN STRIP UNGU PADA TIGA BATANG LILIN DAN STRIP MERAH MUDA PADA SATU LILIN (STRIP DAPAT DITAMBAHKAN SENDIRI DENGAN PITA DEKORASI). WARNA UNGU MELAMBAHKAN TORAT, KEPERHATINAN, MATIASA ATAU BERKARUNG, PERSIAPAN DAN KUBAN, WARNA INI JUGA DIPAKAI PADA MASA PRAPASKAH, TIDAK MANYA UNTUK WARNA LILIN, TETAPI JUGA PAKAIAN LITURGI LAIN.

WARNA MERAH MUDA MELAMBAHKAN HAL YANG SAMA, TETAPI DENGAN MENEKANKAN MINGGU ADVEN KETIGA, MINGGU SAUDATE, SAAT KITA BERSUKACITA KARENA PERSIAPAN KITA SEKARANG SUDAH MENDEKATI AKHIR. SELAIN ITU WARNA MERAH JUGA MERUPAKAN TANDA CINTA KASIH.

KORONA ADVEN BERBENTUK SUATU LINGKARAN. LINGKARAN ADALAH SUATU BENTUK TANPA AWAL DAN AKHIR. LINGKARAN INI MELAMBAHKAN TUHAN YANG ABADI, TANPA AWAL DAN AKHIR. LINGKARAN ADVEN TERBUAT DARI TUMBUH-TUMBUHAN SEGAR, SEBAB KRISTUS DATANG GUNA MEMBERI KITA HIDUP BARU MELALUI SENG-SARA, WAFAT DAN KEBANGKITAN-NYA.



## Misa Gregorian di SanMaRe

### Mengapa Nyanyian Gregorian Dijunjung Tinggi?

Dalam salah satu Dokumen Gereja, **Pedoman Umum Misale Romawi (PUMR)**, Nomor 41, tertulis “*Meskipun semua nyanyian sama, nyanyian **Gregorian** yang merupakan ciri khas liturgi Romawi, hendaknya diberi tempat utama.*”

Bicara tentang lagu Gregorian, maka generasi muda biasanya heran: apa yang istimewa dalam lagu-lagu ini? Bahwa lagunya pantas dihargai karena sangat kuno, itu masuk akal; bahwa iramanya berbeda dengan lagu modern (dan membuat dirigen pusing) itu tidak masuk akal sebagai nilai tinggi; bahwa tangga nadanya khusus (bukan mayor dan bukan minor) itupun sudah dapat dimengerti.



Jadi tidak begitu jelas mengapa nyanyian Gregorian harus dijunjung tinggi?

**“Ciri khas lagu Gregorian tidak dapat dijelaskan; itu soal suasana, soal pembawaan, soal perasaan dan sikap hati”.**

Namun justru inilah yang ingin diketahui oleh generasi muda: Apa sih yang membuat suasana menjadi khidmat? Bagaimana cara pembawaan? Sikap mana yang harus hadir dalam hati?.

#### SEJARAH.

Untuk melihat ini, mari kita berpangkal dari sejarah. Pada awal abad-abad pertama di waktu Gereja mencari identitasnya dan berjuang untuk menghindari kesesatan, maka syair nyanyian Liturgi praktis melulu diambil dari Kitab Suci: terutama dari Mazmur-Mazmur. Namun juga ada yang diambil dari kalimat kutipan (prosa) dari Injil/ surat St. Paulus sebagai antiphon. Selain itu ada juga nyanyian tetap (ordinarium) seperti “*Kyrie*” (Tuhan kasihanilah kami), “*Gloria*” (Kemuliaan), “*Credo*” (Aku Percaya), “*Sanctus*” (Kudus), “*Agnus Dei*” (Anak Domba Allah) serta sejumlah jawaban umat, termasuk “*Amin*”, “*Alleluia*”, “*Dominum vobiscum*” (Tuhan sertamu), dsbnya.

Syair-syair ini dilagukan secara improvisasi, artinya ***muncul dari penghayatan iman***; atau dengan kata lain: lagu merupakan ungkapan isi kata; kata dan lagu (termasuk irama) menjadi satu bunyi. Jadi mereka tidak mengarang lagu lalu mencari syairnya seperti yang terjadi di zaman sekarang; Lagu Gregorian merupakan cetusan kegembiraan/ tobat/ permohonan/ syukur/ keheranan dsbnya yang termuat dalam syair yang dinyanyikan. Tentu terdapat pula beberapa patokan (misalnya motif lagu, kadens/ penutup lagu sesuai dengan tangga nada ybs) sama halnya dengan cara pengajian Al Quran.



Nah inilah "*Rahasia*", lagu Gregorian: suasana ini tidak dibuat-buat tetapi muncul dari syair yang kini didukung dengan lagu yang merupakan ungkapan isi hati secara wajar/ dari seorang yang percaya akan kebenaran.



Sungguh tepat perkataan St. Agustinus tentang "*Que Bene Cantat Bis Orat*" (*yang bernyanyi dengan baik berdoa dua kali*).

Maka nyanyian Gregorian diwariskan dari abad keabad, sehingga Konsili Vatican II pun mencatat dalam Konstitusi Liturgi nomor 116: "*Gereja memandang nyanyian Gregorian sebagai nyanyian khas bagi Liturgi Katolik. Maka dari itu - bila tiada pertimbangan-pertimbangan yang lebih*

*penting - nyanyian Gregorian hendaknya diutamakan dalam upacara-upacara Liturgi.*

***Mari kita lestarikan bersama warisan ini, terutama kaum muda agar lebih mengenal tentang lagu-lagu Gregorian yang merupakan ciri khas Liturgi Katolik.***



## MISA LATIN

Misa Bentuk Biasa (Forma Ordinaria)  
Berbahasa Latin.

Hebdomada Tertia Adventus Dominica  
( Hari Minggu Adven III )

**G**audete in Domino semper iterum dico gaudete  
modestia vestra nota sit omnibus hominibus Dominus  
prope (Phil. 4, 4.5)

**B**ersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi  
kukatakan: Bersukacitalah!  
Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang.  
Tuhan sudah dekat! (Flp. 4:4-5)

Minggu, 16 Desember 2018 - Jam 17:00  
Gereja Santa Maria Regina Paroki Bintaro Jaya

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

|  |   |
|--|---|
| <p><b>Minggu Adven II, 09 Desember 2018</b><br/> <b>Bacaan:</b> Bar. 5:1-9; Mzm. 126:1-2ab,2cd-3,4-5,6;Flp. 1:4-6,8-11; Luk. 3:1-6<br/> <b>Saran Nyanyian:</b> PS 439, 443, 444, 445, 449, 539, 598, 718, 719, 720,830, 952</p>  | <p><b>Minggu Adven III, 16 Desember 2018</b><br/> <b>Bacaan:</b> Zef. 3:14-18a; MT; Yes. 12:2-3,4bcd,5-6;Flp. 4:4-7; Luk. 3:10-18<br/> <b>Saran Nyanyian:</b> PS 440, 446, 448, 449, 718, 719, 720, 836, 956</p>  |
| <p><b>Sabtu, 08 Desember 2018, pukul: 17.00</b><br/> <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Helena<br/> <b>Pemazmur:</b> Fransiskus Adhi Aryoko<br/> <b>Putra/i Altar:</b> Daphne Nathanielle A. I., Regina Amartya A., Laurentius Hotma G. S., Rafael Yosua Dwitama, Albertus Ruby W, Christian Wisanggeni, Charitas Nara Anne Marie S., Theresia Carissa Indurasmu, Valentinus Adyodya Koesyudhawisama, Benedict Matthew Sukieche, Aurelia Anindita Herputri, Virgilius Divo Raphael<br/> <b>Prodiakon:</b> Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yustinus F. Irijayanto, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto</p> | <p><b>Sabtu, 15 Desember 2018, pukul: 17.00</b><br/> <b>Koor dan PUA:</b> St. Albertus Agung<br/> <b>Pemazmur:</b> Leo Hubertus Dimas Avianto<br/> <b>Putra/i Altar:</b> Michael Rama Aviandri Santoso, Antonius William Jonathan, Aurelia Anindita Herputri, Vincentia Catur Devita Anggraini, Rafaella Putri Utama, Anastasia Anggraini, Jose Marie Pareira, Matthew James Pareira, Chiara Gabrielle Wicaksono, Chloe Mikaela Wicaksono, Christopher Ray Halim<br/> <b>Prodiakon:</b> Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi</p> |
| <p><b>Minggu, 09 Desember pukul: 06.30</b><br/> <b>Koor dan PUA:</b> St. Yohanes de Brito<br/> <b>Pemazmur:</b> Laura da Lopez<br/> <b>Putra/i Altar:</b> Felicia Brenda Winto, Aloysius Pandji Haryo, Kevina Cellion Effendie, Olga Adelia Oelin W, Jonathan Mario Salem S, Maria Equiena Teitha P, Michael Cathney, Gabriella Alva Levia Hantoro, Valentino Nathanael Supit, Helena Kheren Imanuela<br/> <b>Prodiakon:</b> Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Benedictus Hartonadi, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Emmanuel Adi Sepiarso</p>   | <p><b>Minggu, 16 Desember pukul: 06.30</b><br/> <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Yosephine Bakhita<br/> <b>Pemazmur:</b> Diandra Forceila<br/> <b>Putra/i Altar:</b> Estherania N., Charlos Andreas Marbun, Yohanna Emarina, Michael Cathney, Odilia Garyn Rossa J, Albertus Ruby Wednesday Nata, Alexius Gariel Batti, Maria Equiena Teitha Putri, Willhelmus Wisnu Wibawa, Yohana Sheila Renata, Christian Wisanggeni, Jonathan Mario Salem Salindeho<br/> <b>Prodiakon:</b> Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johannes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu</p>  |
| <p><b>Minggu, 09 Desember 2018, pukul: 09.00</b><br/> <b>Koor dan PUA:</b> St. Andreas<br/> <b>Pemazmur:</b> Ignatius Eddy Wijaya Harijanto<br/> <b>Putra/i Altar:</b> Claudia Michelle Ivane, Dennise Joyliem, Maria Natania Pangastuti, Valentino Nathanael Supit, Joanna Carmely Gloria, Y. M. Jonathan Glenn Paskalis, Gabriel Bayu Bimantoro</p>  | <p><b>Minggu, 16 Desember 2018, pukul: 09.00</b><br/> <b>Koor dan PUA:</b> St. Fransiskus Xaverius<br/> <b>Pemazmur:</b> Josephine Isabel Varella (Abel)<br/> <b>Putra/i Altar:</b> Andreas Alfredo Suryana, Damianus Bramantya Fai Sullivan, Benedikta Awinna Resy Cristi Br. Pinem, Yeremia Pindonta Pinem, Debritto Maurizt Angara Sitorus, Devosia Klaudia A.S, Deviola Saulina</p>   |

Kaloh, Ignatius Arthur Bagaskara, Titus Mahatma Ekapandaya, Alphonse Kei Prahastya Putra P., Johannes Satrio Pinandito, Amadeus William Sujatmoko

**Prodiakon:** Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Cynthia Catharina, Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S., Harianto Kusnadi, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhithia Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto

**Minggu, 09 Desember 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** Sta. Khatarina

**Pemazmur:** Lely Novialista Maria Saragih

**Putra/i Altar:** Gregorius Tobias P., Valentino Mika S., Cornelius Ayodya K.S, Elisabeth Kezia Safitri, Gabriel, Wilhelmus Wisnu W., Vincentius Samuel Maria Lauda, Helena Amithya Da Rato, Brigitta Merlyn Bulu, Gabriel Randall W., Johannes Baptista Marcell W., Elisabeth Anggitasari H.,

**Prodiakon:** Fifi Amaliawaty, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, Helfina Martini Tisnakusuma, Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati

Franka Sitorus, Florentina Harly Kusnadi, Ferdinand Harly Kusnadi, Gregoria Galina Gaea, Antonius Adrian Nathaniel, Antonius Rangga Hapsoro W.

**Prodiakon:** Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Swartini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati

**Minggu, 16 Desember 2018, pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** PS. Gregorian & Sta. Beatrix

**Pemazmur:** PS. Gregorian SanMaRe

**Putra/i Altar:** Veronika Agna Permatasari, Aurellia Avelline Claudia Nggala, Edward Verian Grasa Toda, Maximilian Ernesto Toda, Tim Valentino Lakusa, Marco Benedictus Tirtaatmadja, Alexander Kevin Pratama, Rafael Yosua Dwitama, Samuel Wisnu putra, Benigno Antonio William H, Daphne Nathaniella Alegria I., Bernadette Vidya Averina Putri, Ferdinandus Julian Marcell N., Gabriella Janice Agisca Wibowo

**Prodiakon:** Yuliana Yelly, Yustinus F. Irjyanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloisius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamarth



**Kelompok Bible Study OMK** mengundang teman-teman muda untuk bersama memuji Tuhan, mendengarkan renungan, dan membaca Alkitab

Jadwal rutin: Rabu pukul 19.30 di Ruang Andreas Lt.3

**PIC: Remy 081319867010 dan, Tasia 081218056315**

## ☒ PENGUMUMAN ☒

1. **Misa Sabtu Pertama dan Senakel** diadakan pada tanggal 1 Desember 2018 pukul 06.00. Diharapkan kehadiran umat untuk mendoakan para Imam
2. PDKK mengundang bapak/ibu untuk mengikuti **Adorasi** pada hari Kamis, 6 Desember 2018 pukul 19.30 di Kapel SanMaRe bersama Rm. Lucky Nikasius Pr.
3. **Pendaftaran Calon Penerima Komuni Pertama 2019** dibuka sampai tanggal 2 Februari 2019. Pendaftaran melalui ketua lingkungan atau sekretariat paroki.  
Syarat :
  - Calon penerima komuni pertama sudah berusia 10 tahun atau kelas 4 SD.
  - Melampirkan fotocopy surat baptis dan foto copy KK gereja (yang sudah disahkan oleh paroki yang bersangkutan)
  - Pendaftar dari Paroki lain harus mendapat izin dari Pastor Kepala Paroki asal.
  - Pertemuan orang tua Calon Penerima Komuni Pertama : 10 Februari 2019
  - Perayaan Penerimaan Komuni Pertama pada Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus 23 Juni 2019.Contact person hubungi: Yustina 0815 9103 677, Astrid 087 8090 79823
4. Diinfokan kepada seluruh peserta **Tabut KAJ** agar menjalankan komitmen menabungnya selama 36 bulan, jika tidak mengetahui nomor rekening Tabut peserta dapat menghubungi PIC Tabut: (Ibu Yanny – 08121029389, Ibu Anna – 0811836348, Ibu Deasy – 085921524926, Ibu Gita – 087774000311, Ibu Betty – 08128655288)
5. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. **Menjaga kebersihan gereja** merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
6. Akan saling menerimakan Sakramen Pernikahan

### Pengumuman ke I

- **Chinta Angela** dari Lingk. St. Yohanes de Brito dengan **Fransiskus Xaverius Wali** dari Gereja Santo Matius Penginjil - Bintaro

### Pengumuman ke II

- **Laura Herman Natadiputri** dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan **Christiansen Ariesta** dari Dumai
- **Anastasia Nissa Melina** dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan **Albertus Christian Antono** dari Paroki Purbayan – Surakarta.

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki.*